

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil dari data yang ada dikantor Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan kantor Pekerjaan Umum Cipta Karya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Variabel yang diukur adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan kontraktor pemenang lelang oleh panitia lelang pada proyek-proyek pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2000 – 2002, karena keterbatasan waktu dan ketersediaan data, pada penelitian ini tidak semua proses pelelangan diteliti, melainkan hanya diambil 7 buah proyek saja.

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder, berangkat dari teori, untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara :

- 1) Wawancara, yaitu dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden yang kemudian jawabannya dicatat oleh penulis sesuai dengan jawaban yang telah disampaikan oleh responden.
- 2) Pertanyaan tertulis, yaitu dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang sudah disusun oleh penulis untuk kemudian diharapkan dapat dijawab

oleh responden (panitia lelang), alat yang digunakan adalah seperangkat alat tulis.

Data sekunder diperoleh dari arsip-arsip / data-data yang telah ada ditempat responden yaitu data-data pelelangan proyek proyek pemerintah DIY yang melakukan proses pelelangan pada tahun 2000 – 2002.

4.2 Cara Analisis Data

Setelah data terkumpul, dari lapangan didapatkan data variabel mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan kontraktor pemenang lelang, data tersebut kemudian akan dianalisis dengan cara :

- 1) Mempelajari hasil evaluasi sampai penentuan kontraktor pemenang lelang masing-masing proyek dengan memperhatikan faktor-faktor dan kriteria-kriteria yang ada, apakah sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pelelangan yang tertera dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor : S-42/A/2000 / Nomor S-2262/D.2/05/2000 tentang Petunjuk Pengadaan Barang/Jasa Instansi Pemerintah.
- 2) Hasil evaluasi pada masing-masing proyek diberi nilai kuantitatif agar dapat dibuktikan secara statistik bahwa pemenang lelang memiliki skor tertinggi, serta diketahui selisih skor antara pemenang lelang dengan peserta lelang lainnya.